

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. H usia 45 tahun dengan diagnosa halusinasi pendengaran pada tanggal 9 – 14 Mei 2023 di wisma cendrawasih dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan halusinasi, seperti, bicara/tertawa sendiri, mulut komat kamit, jalan mondar mandir, marah-marah tanpa sebab, , menutup telinga, mengatakan mendengar suara-suara bisikan, mendengar suara-suara yang menjelek- jelekan klien.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn. H sesuai dengan diagnosa teoritis yang biasa muncul pada klien yaitu, halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan dan defisit perawatan diri.
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien Tn. H sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran yaitu dengan pemberian strategi pelaksanaan sp 1- 4 dan ditambah dengan terapi dzikir untuk mengurangi hausinasi pendengaran yang terjadi pada klien.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan yaitu SP 1 dilakukan selama 2 hari, SP 2 dilakukan selama 2 hari, SP 3 dilakukan selama 2 hari dan SP 4 selama 2 hari. Terapi dzikir yang diberikan dilakukan selama 5 hari dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.

5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa pemberian terapi dzikir pada pasien halusinasi pendengara bisa mengurangi tanda gejala dan membuat pasien halusinasi menjadi lebih tenang.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan dalam penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Halusinasi Pendengaran dan dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya pasien dengan Halusinasi Pendengaran..

3. Bagi Pembaca

Agar pembaca tahu bagaimana merawat pasien dengan halusinasi pendengaran dan dapat dikembangkan lagi untuk laporan karya ilmiah akhir ners berikutnya.